

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
PENDERITA *TUBERKULOSIS PARU* DALAM MENYELESAIKAN
PENGobatan DI POLIKLINIK PENYAKIT PARU
RSUD CURUP TAHUN 2019**

SKRIPSI



OLEH :

**NESI FERONIKA
NPM: 172426205 SPA**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-1) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENDERITA *TUBERKULOSIS PARU* DALAM MENYELESAIKAN PENGOBATAN DI POLIKLINIK PENYAKIT PARU RSUD CURUP TAHUN 2019

Oleh :

Nesi Feronika ¹⁾

Ida Samidah ²⁾

Epina Felizita ²⁾

Berdasarkan *Global Tuberculosis Control* WHO 2012, Indonesia masih tergabung dengan lima negara dengan insiden TB terbesar yaitu menempati urutan ke empat penyakit TB Terbesar. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2013 ditemukan jumlah kasus baru BTA positif (BTA+) sebanyak 196.310 kasus. Jumlah kasus tertinggi yang dilaporkan terdapat di provinsi dengan jumlah penduduk yang besar yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Sedangkan di Provinsi Bengkulu angka BTA+ tahun 2015 berjumlah 1.538 kasus. Terbanyak di Kabupaten Seluma berjumlah 214, kemudian Bengkulu Selatan berjumlah 213 kasus sedangkan Kabupaten Rejang Lebong berada di urutan ke tiga dengan jumlah 210 kasus. Dengan angka kesembuhan mencapai 146 kasus atau 70%. Sedangkan jumlah yang patuh dalam menjalani pengobatan berjumlah 52 orang atau 25% (Profil Dinkes Rejang Lebong, 2015). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita *Tuberculosis Paru* dalam menyelesaikan pengobatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional Study*. Sampel pada penelitian adalah pasien *Tuberculosis Paru* tahun 2018 sebanyak 63 orang. Penarikan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Hasil analisis uji univariat sebagian besar responden yaitu 52,4% tidak patuh menyelesaikan pengobatan TB Paru, sebagian besar 50,8% adalah berpendidikan menengah, sebagian besar 52,4% memiliki pengetahuan kurang, sebagian besar 50,8% mendapat dukungan keluarga yang rendah. Hasil analisis bivariat terdapat hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan penderita *TB Paru*, terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penderita *TB Paru* dan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan penderita *TB Paru*,

Peneliti menyarankan kepada pihak RSUD Kepahiang agar hasil penelitiannya ini dapat memberikan masukan dan menjadi pertimbangan dalam melaksanakan program penanggulangan penyakit TB paru khususnya pada aspek kepatuhan pengobatan penderita TB Paru.

Kata Kunci : *Kepatuhan, Pendidikan, Pengetahuan, dukungan keluarga*

Keterangan :

(1) Calon Sarjana Keperawatan

(2) Pembimbing

ABSTRACT

FACTORS THAT ARE RELATED TO COMPLIANCE WITH LUNG TUBERCULOSIS PATIENTS IN COMPLETING TREATMENT IN THE LUNG DISEASE POLYCLINIC CURUP HOSPITAL IN 2019

By :

Nesi Feronika ¹⁾

Ida Samidah ²⁾

Epina Felizita ²⁾

Based on WHO's 2012 Global Tuberculosis Control, Indonesia is still affiliated with five countries with the largest TB incidence, which ranks fourth largest TB disease. Indonesia's Health Profile in 2013 found a number of new cases of positive smear (BTA +) of 196,310 cases. The highest number of reported cases are in provinces with large populations, namely West Java, East Java and Central Java. Whereas in Bengkulu Province the BTA + number in 2015 amounted to 1,538 cases. Most in Seluma Regency was 214, then Bengkulu Selatan totaled 213 cases while Rejang Lebong Regency was ranked third with 210 cases. With cure rates reaching 146 cases or 70%. While the number of people who are compliant in undergoing treatment is 52 people or 25% (Profile of Rejang Lebong Health Office, 2015). The purpose of this study was to determine the factors associated with compliance with patients with pulmonary tuberculosis in completing treatment.

The research method used is Cross Sectional Study. The sample in this study was 63 patients with pulmonary tuberculosis. Sampling using the Purposive Sampling method. The results of the univariate test analysis of the majority of respondents namely 52.4% were not compliant in completing pulmonary TB treatment, most 50.8% were middle educated, most 52.4% had less knowledge, most 50.8% had low family support. The results of bivariate analysis there is a relationship between education and compliance with pulmonary TB patients, there is a relationship between knowledge and compliance with pulmonary TB patients and there is a relationship between family support and compliance with pulmonary TB patients.

Researchers suggest to the Kepahiang Regional Hospital that the results of this study can provide input and be a consideration in implementing the pulmonary TB disease prevention program, especially in the aspects of treatment of pulmonary TB patients.

Keywords: Compliance, Education, Knowledge, family support

Information:

(1) Prospective Bachelor of Nurse

(2) Advisor